



الله

الْبِدَايَةُ فِي الْعَقِيدَةِ

**DASAR AQIDAH**

Syaikh Dr. Wahīd Abdussalām Bālī

 Pustaka  
**SYABAB**

## **HAK CIPTA**

**Judul Asli:**

الْبِدَايَةُ فِي الْعَقِيدَةِ

**Penyusun:**

Dr. Wahid bin Abdussalām bin Bālī

**Penerbit:**

Dār At-Taqwā Mesir

**Edisi Terjemah:**

Dasar Aqidah

**Penerjemah:**

Nor Kadir

**Penerbit:**

Pustaka Syabab Surabaya

**Cetakan:**

Pertama, Shofar 1442 H/September 2020

**Lisensi:**

Gratis PDF

## **DAFTAR ISI**

HAK CIPTA.....	2
DAFTAR ISI .....	3
MUQODDIMAH.....	4
AQIDAH.....	6
BAB 1: IMAN KEPADA ALLAH.....	7
BAB 2: IMAN KEPADA MALAIKAT- MALAIKAT .....	10
BAB 3: IMAN KEPADA KITAB-KITAB.....	11
BAB 4: IMAN KEPADA ROSUL-ROSUL...	13
BAB 5: IMAN KEPADA HARI AKHIR.....	18
BAB 6: IMAN KEPADA TAKDIR .....	21

## MUQODDIMAH

Segala puji milik Allah yang Maha Tunggal, yang disucikan dari segala sekutu, diserupakan, dan anak. Semoga sholawat dan salam atas penghulu manusia *Shollallohu 'Alaihi wa Sallam*, keluarganya, para Sahabatnya, dan siapa saja yang menempuh jejaknya. Hanya kepada Allah aku memohon pertolongan, hanya kepada-Nya aku berlindung, dan hanya kepada-Nya aku memohon penjagaan (dari kesalahan dan dosa). *Amma ba'du:*

Buku ini adalah ringkasan Aqidah, yang menghimpun bagian-bagian yang penting darinya dan menjelaskan dasar-dasarnya.

Aku memohon kepada Allah agar menghidupkan kita di atas Iman dan mewafatkan kita di atasnya pula, serta menghimpun kita di bawah bendera kekasih kita Muhammad *Shollallohu 'Alaihi wa Sallam*.

Ditulis oleh orang yang mengharap ampunan  
Robbnya:

Wahib bin Bali

12/6/1433 H



## **AQIDAH**

Aqidah terdiri dari 6 bab, yaitu:

1. Iman kepada Allah
2. Iman kepada Malaikat-Malaikat
3. Iman kepada Kitab-Kitab
4. Iman kepada Rosul-Rosul
5. Iman kepada Hari Akhir
6. Iman kepada Takdir



## **BAB 1: IMAN KEPADA ALLAH**

Iman kepada Allah terdiri dari 6 poin:

**Pertama:** Tauhid Rububiyah, yaitu menunggalkan Allah dalam semua perbuatannya.

**Kedua:** Tauhid Uluhiyyah, yaitu menunggalkan Allah dalam semua ibadah.

**Ketiga:** Tauhid Asma was Shifat, yaitu menunggalkan Allah dalam Nama-Nama dan Sifat-Sifat yang digunakan untuk menamai dirinya di dalam Kitab-Nya atau lewat lisan Rosul-Nya.

**Keempat:** Mengimani Sifat-Sifat Allah tanpa *tahrīf*, *tawil*, *tasybih*, dan *takyif*.

**Kelima:** Ibadah ada empat macam, yaitu:

1. Ibadah badaniyyah (badan),
2. Ibadah qouliyyah (ucapan),

3. Ibadah māliyyah (harta), dan
4. Ibadah qolbiyyah (jantung; baca: hati).

**Keenam:** Tawassul ada dua:

1. *Tawassul* yang disyariatkan, yaitu bertawassul kepada Allah dengan Nama-Nama-Nya, Sifat-Sifat-Nya, atau meminta doa orang sholih, dan
2. *Tawassul* yang terlarang, yaitu bertawassul kepada Allah dengan apa saja yang tidak ditetapkan syariat bahwa perkara itu merupakan *wasilah* (pelantara).

**Ketujuh:** Pokok kesyirikan ada 9, yaitu:

1. Sihir,
2. Perdukunan,
3. *Tathoyyur* (anggapan sial),
4. Menyembelih untuk selain Allah,
5. Bernadzar untuk selain Allah,
6. Meminta tolong kepada selain Allah,



7. Berdoa kepada selain Allah,
8. Keyakinan batil tentang bintang dan benda angkasa, dan
9. Keyakinan bahwa ada selain Allah yang mampu memberi manfaat atau menolak mudhorot.



## **BAB 2: IMAN KEPADA MALAIKAT-MALAIKAT**

Iman kepada Malaiat-Malaikat terdiri dari 3 poin, yaitu:

**Pertama:** Mengimani wujud Malaikat dan bahwa jumlah mereka sangat banyak, tidak ada yang tahu jumlahnya selain Allah.

**Kedua:** Mengimani bahwa Malaikat dijadikan senantiasa taat, dan bahwa keutamaan dan kedudukan mereka bertingkat-tingkat.

**Ketiga:** Mengimani bahwa Allah memberi mereka tugas-tugas besar serta memberi mereka kemampuan untuk melaksanakannya.



## **BAB 3: IMAN KEPADA KITAB-KITAB**

Iman kepada Kitab-Kitab terdiri dari 5 poin, yaitu:

**Pertama:** Tingkatan wahyu ada empat, yaitu:

1. Mimpi,
2. Bisikan di jiwa,
3. Berfirman dari belakang hijab,
4. Wahyu lewat Malaikat.

**Kedua:** Mengimani seluruh Kitab yang diturunkan Allah kepada para Rosul-Nya secara global dan terperinci.

**Ketiga:** Mengimani bahwa seluruh Kitab terdahulu telah dimasuki *tahrīf* atau hilang.

**Keempat:** Al-Quran Al-Karim adalah Kalamullah yang diturunkan kepada Rosul-Nya *Shollallohu 'Alaihi wa Sallam* dengan berbahasa Arob, membacanya dianggap ibadah, dinukil

dengan mutawatir, dan tertulis di lembaran-lembaran.

**Kelima:** Al-Quran Al-Karim adalah Kitab Samawi yang terakhir turun sekaligus menghakimi dan menghapus seluruh Kitab.



## **BAB 4: IMAN KEPADA ROSUL-ROSUL**

Iman kepada Rosul-Rosul terdiri dari 9 poin, yaitu:

**Pertama:** Mengimani semua Rosul yang diutus Allah, baik secara terperinci bagi yang kita ketahui, maupun secara global bagi yang kita tidak mengetahuinya.

**Kedua:** Mengimani bahwa semua Rosul diutus untuk mentauhidkan Allah meskipun berbeda syariat mereka.

**Ketiga:** Mengimani bahwa semua Rosul adalah manusia yang dimuliakan Allah dengan risalah, dan bahwa mereka tidak memiliki keistimewaan Rububiyah dan Uluhiyyah sedikitpun.

**Keempat:** Mengimani tingkatan keutamaan Rosul dan bahwa yang paling utama adalah Ulul

Azmi dan yang paling utama dari mereka adalah Muhammad *Shollallohu 'Alaihi wa Sallam*.

**Kelima:** Mukjizat para Nabi yang paling terkenal ada 8, yaitu:

1. Kapalinya Nuh *'Alaihissalam*
2. Untanya Sholih *'Alaihissalam*
3. Lunaknya besi, bertasbihnya gunung dan burung bersama Dawud *'Alaihissalam*
4. Ditundukkannya angin, burung, dan jin untuk Sulaiman *'Alaihissalam*
5. Tidak membakarnya api bagi Ibrahim *'Alaihissalam*
6. Tongkat dan tangan bagi Musa *'Alaihissalam*
7. Menyembuhkan penyakit buta dan sopak serta menghidupkan orang mati bagi 'Isa *'Alaihissalam*
8. Al-Quran Al-Karim, Isro-Mi'roj, terbelahnya bulan dan sebagainya untuk

Nabi kita Muhammad *Shollallohu ‘Alaihi wa Sallam*.

**Keenam:** Keistimewaan yang paling masyhur dari para Nabi ada 6, yaitu:

1. Wahyu
2. *Ma’shum* (dijaga dari kesalahan) saat menerima dan menyampaikan wahyu, serta *ma’shum* dari dosa-dosa besar
3. Mata tertidur tetapi qolbu terjaga
4. Diberi pilihan menjelang wafat
5. Tidak ada seorang Nabi wafat melainkan diperlihatkan tempatnya di Surga
6. Tidak dikubur melainkan di tempat wafatnya
7. Tanah tidak memakan jasad mereka
8. Mereka hidup di alam kubur dalam keadaan sholat
9. Mereka tidak meninggalkan warisan dan apa yang ditinggalkan menjadi sedekah.

**Ketujuh:** Tdak akan sempurna keimanan seseorang kepada Rosulullah *Shollallohu 'Alaihi wa Sallam* kecuali mewujudkan 5 hal, yaitu:

1. Membenarkan semua kabar darinya
2. Melaksanakan semua perintahnya
3. Menjauhi semua larangannya
4. Menyerupainya dalam lahir dan batin
5. Bersholawat atasnya saat disebut namanya.

**Kedelapan:** Karomah para Wali ditetapkan dengan dua syarat:

1. Tidak mengklaim kenabian dan
2. Nampak darinya kesholihan lahir dan batin.

**Kesembilan:** Hak para Sahabat ada 3, yaitu:

1. Meyakini keutamaan mereka
2. Mencintai dan setia kepada mereka



3. Menahan lisan dari perselisihan yang terjadi di antara mereka, dan bahwa mereka adalah para mujtahid yang berkisar antara satu pahala (jika salah ijtihadnya) dan dua pahala (jika benar ijtihadnya).



## **BAB 5: IMAN KEPADA HARI AKHIR**

Iman kepada Hari Akhir terdiri dari 6 poin, yaitu:

**Pertama:** Tanda Kiamat Besar ada 10, yaitu

1. Dajjal
2. Turunnya 'Isa *'Alaihissalam*
3. Keluarnya Ya'juj dan Ma'juj
4. Keluarnya Dabbah
5. Terbitnya matahari dari barat
6. Dukhon
7. Pembenaman di timur
8. Pembenaman di barat
9. Pembenaman di jazirah Arob
10. Api yang muncul dari jurang Adnan di Yaman, yang menggiring manusia ke tempat perkumpulan.

**Kedua:** Mengimani fitnah kubur mencakup dua hal, yaitu:

1. Mengimani pertanyaan dua Malaikat dan
2. Mengimani nikmat dan adzab kubur.

**Ketiga:** Mengimani Hari Akhir mencakup 7 hal, yaitu:

1. Mengimani Hari Kebangkitan,
2. Mengimani Mahsyar,
3. Mengimani Haudh,
4. Mengimani Mizan,
5. Mengimani syafaat,
6. Mengimani Shiroth,
7. Mengimani Surga dan Neraka.

**Keempat:** Yang ditimbang pada Hari Kiamat ada 3, yaitu:

1. Amal,
2. Buku Catatan,
3. Jasad hamba.

**Kelima:** Syafaat pada Hari Kiamat tidak berlaku kecuali dengan dua syarat:

1. Izin Allah kepada orang yang memberi syafaat dan
2. Ridho Allah kepada orang yang diberi syafaat.

**Keenam:** Mukmin yang mati dalam keadaan terus-menerus bermaksiat maka urusannya terserah Allah apakah disiksa dengan adil atau diampuni dengan karunia.



## **BAB 6: IMAN KEPADA TAKDIR**

Iman kepada Takdir terdiri dari dua poin, yaitu:

**Pertama:** Tingkatan Takdir ada 4, yaitu:

1. Ilmu,
2. Menulis,
3. Menghendaki,
4. Menciptakan.

**Kedua:** Takdir ada 4, yaitu:

1. Takdir Azali,
2. Takdir Mitsāq,
3. Takdir Umrī,
4. Takdir Haulī,
5. Takdir Yaumī.

Selesai penulisan, dan segala puji milik Allah Al-Hannān Al-Mannān Al-Wahhāb.

